

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny M yang dimulai 24 Februari 2026 sampai 17 April 2026 yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny M telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan telah didokumentasikan dengan pola pikir varney.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny M telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny M telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Pelaksanaan studi melalui program pendampingan asuhan ibu hamil secara berkesinambungan perlu terus dipertahankan sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Laporan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran serta sebagai bahan evaluasi bagi program studi pendidikan profesi dalam menilai kesesuaian antara pelaksanaan pendidikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Bagi Bidan di Puskesmas Panjatan II
Bidan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan di puskesmas, khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan

pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, serta pelayanan keluarga berencana, termasuk program pendampingan ibu hamil. Bidan juga perlu melakukan pemantauan lanjutan pada ibu pasca persalinan di wilayah kerjanya, terutama pada ibu dengan risiko tinggi pascapersalinan. Selain itu, bidan diharapkan mampu memberikan asuhan secara berkesinambungan yang tepat serta membimbing mahasiswa praktik secara optimal.

3. Bagi pasien Ny M

Pasien diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh serta meningkatkan rasa percaya diri sebagai seorang ibu dalam memberikan perawatan bagi bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga diharapkan mampu memberikan dukungan kepada ibu serta dapat mengenali tanda bahaya pada ibu dan bayi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, masa neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana.

4. Bagi Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan yang telah diperoleh selama proses pendampingan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, masa neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana secara berkesinambungan. Penerapan tersebut dilakukan dengan pendekatan holistik serta disesuaikan dengan ilmu yang telah dipelajari.